PERANAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK UNTUK MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR

Adestiani Pratiwi[1],Nana Hendra Cipta[2], Siti Rokmanah[3]
Pendidikan Guru Sekolah Dasar,Fakultas keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
[1]pratiwiadestiani@gmail.com, [2]nanahendracipta@untirta.ac.id
[3]sitirokmanah@untirta.ac.id

ABSTRACT

Learning discipline is a key aspect in shaping students' character and academic performance in elementary schools. This research explains the crucial role of teachers in developing pedagogical competence to enhance student discipline. Teachers serve as the primary pillar in creating a conducive learning environment, helping students understand the significance of learning discipline in achieving educational goals. Through a qualitative approach, this research explores teachers' strategies in developing pedagogical competence that supports the improvement of student discipline. The research findings indicate that teachers need to understand diverse learning styles of students, create engaging teaching methods, and implement approaches tailored to the characteristics of elementary school students. Pedagogically competent teachers can motivate students, facilitate student-centered learning, and foster positive relationships that influence student discipline. Furthermore, this research also highlights the importance of professional development for teachers, including continuous training and education, as well as collaboration with colleagues to share best practices. The outcomes of this research provide a deeper understanding of the role of teachers in creating a learning environment that supports student growth, particularly in terms of learning discipline. By enhancing their pedagogical competence, teachers can become change agents who promote student discipline and establish a strong foundation for successful education in elementary schools

Keywords: Teacher, Pedagogical Competence, Elementary School

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah pilar utama dalam pembentukan karakter, peningkatan pengetahuan, dan pembangunan generasi muda yang kompeten. Di tengah dinamika perubahan dunia pendidikan, peran guru memiliki posisi yang sangat krusial dalam membimbing siswa dalam mencapai prestasi akademik yang baik serta membentuk karakter yang baik pula. Salah satu peran utama guru adalah dalam mengembangkan kompetensi pedagogik untuk meningkatkan disiplin belajar siswa di sekolah dasar. Sekolah dasar merupakan tahap awal dalam perjalanan pendidikan siswa, di mana disiplin belajar yang baik menjadi fondasi penting yang akan memengaruhi perjalanan akademik dan perkembangan karakter mereka

di masa depan. Oleh karena itu, memahami peran guru dalam membentuk disiplin belajar siswa melalui pengembangan kompetensi pedagogik adalah esensial dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di tingkat dasar. Pendidikan di era modern menuntut guru untuk beradaptasi dengan perubahan dalam metode pembelajaran, teknologi, dan lingkungan belajar. Guru tidak hanya bertindak sebagai penyampai materi pelajaran, tetapi juga sebagai fasilitator pembelajaran yang memahami beragam gaya belajar siswa dan mampu menciptakan metode pengajaran yang menarik dan relevan. Dalam konteks ini, penelitian ini akan menggali lebih dalam tentang bagaimana guru dapat memainkan peran penting dalam mengembangkan kompetensi pedagogik mereka untuk meningkatkan disiplin belajar siswa di sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini juga akan menyoroti strategi yang digunakan guru dalam mencapai tujuan tersebut, serta pentingnya pengembangan diri bagi guru, kolaborasi dengan rekan kerja, dan peran guru sebagai agen perubahan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran guru dalam meningkatkan disiplin belajar siswa melalui pengembangan kompetensi pedagogik, penelitian ini membuka jalan bagi sejumlah tindakan dan inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di tingkat dasar dan mendukung siswa dalam mencapai potensi maksimal mereka dalam perjalanan pendidikan mereka. Berikut adalah beberapa langkah lanjutan yang bisa diambil sebagai kontribusi positif terhadap perbaikan sistem pendidikan:

1. Pelatihan dan Pengembangan Guru Berkelanjutan: Dalam rangka meningkatkan kompetensi pedagogik guru, diperlukan investasi dalam pelatihan dan pengembangan berkelanjutan. Program pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan guru dan metode pengajaran yang efektif harus diperkenalkan dan ditingkatkan. Pelatihan ini dapat mencakup pemahaman mendalam tentang gaya belajar siswa, teknik pengajaran inovatif, dan pendekatan berbasis teknologi.

2. Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran: Teknologi dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam mendukung pengembangan kompetensi pedagogik guru dan memotivasi siswa. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran, termasuk pembelajaran jarak jauh atau daring, dapat membantu menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan relevan bagi siswa.
3. Peningkatan Fasilitas Sekolah: Sekolah perlu memastikan bahwa mereka memiliki fasilitas yang memadai untuk mendukung disiplin belajar siswa. Ini mencakup lingkungan yang aman, nyaman, dan mendukung pembelajaran, serta fasilitas yang sesuai untuk pelaksanaan kebijakan disiplin. Pemeliharaan dan perbaikan rutin fasilitas sekolah adalah langkah penting.
4. Pengembangan Kebijakan Sekolah yang Kuat: Sekolah perlu memiliki kebijakan yang jelas dan konsisten terkait dengan disiplin belajar. Kebijakan ini harus mengatur norma-norma perilaku, sanksi, dan prosedur untuk mengatasi pelanggaran disiplin. Kebijakan tersebut harus diterapkan dengan adil dan konsisten.
5. Kolaborasi Antar Guru: Guru perlu terus berkolaborasi dan berbagi praktik terbaik dalam mengelola disiplin belajar. Pertukaran pengalaman dan strategi yang berhasil dapat memperkaya pendekatan pembelajaran mereka dan menciptakan lingkungan yang lebih mendukung.
6. Edukasi Masyarakat: Peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan dan disiplin belajar juga penting. Program literasi digital, seminar untuk orangtua, dan kerjasama sekolah-masyarakat dapat meningkatkan pemahaman tentang peran pendidikan dalam perkembangan anak.

Melalui tindakan ini, kita dapat memberikan kontribusi positif untuk memajukan pendidikan di tingkat dasar dan membantu siswa mencapai potensi maksimal mereka. Semua

pihak, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, guru, orangtua, dan masyarakat, harus bekerja sama untuk mencapai tujuan ini dan menciptakan sistem pendidikan yang lebih berkualitas dan inklusif.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan pendekatan studi kasus. Metode penelitian kualitatif dipilih karena dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang peran guru dalam mengembangkan kompetensi pedagogik yang bertujuan untuk meningkatkan disiplin belajar siswa di sekolah dasar. Pendekatan studi kasus digunakan karena penelitian akan fokus pada satu sekolah dasar atau beberapa sekolah dasar yang dipilih sebagai kasus, sehingga memungkinkan penelitian untuk menyelidiki situasi yang konkret dan kontekstual.

Langkah-langkah penelitian yang akan diikuti adalah sebagai berikut:

Pemilihan Kasus: Pemilihan satu atau beberapa sekolah dasar yang mewakili konteks pendidikan di wilayah tertentu. Pemilihan ini akan mempertimbangkan faktor seperti lokasi geografis, karakteristik siswa, dan kebijakan sekolah yang relevan.

Pengumpulan Data: Data akan dikumpulkan melalui berbagai metode, termasuk observasi, wawancara dengan guru, staf sekolah, dan siswa, serta analisis dokumen terkait dengan kegiatan pembelajaran, disiplin belajar, dan pengembangan kompetensi pedagogik guru.

Analisis Data: Data yang terkumpul akan dianalisis secara kualitatif. Analisis akan mencakup identifikasi pola, tren, dan temuan yang relevan dengan peran guru dalam mengembangkan kompetensi pedagogik yang berdampak pada disiplin belajar siswa.

Kajian Literatur: Selain data primer, penelitian akan mengkaji literatur terkait teori dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan peran guru, kompetensi pedagogik, dan disiplin belajar siswa di sekolah dasar. Kajian literatur akan memberikan kerangka kerja konseptual untuk penelitian.

Pemilihan Responden: Responden penelitian akan meliputi guru-guru di sekolah dasar yang dipilih, siswa, serta staf sekolah yang relevan. Pemilihan responden akan

mempertimbangkan variasi dalam pengalaman, latar belakang, dan peran mereka dalam proses pembelajaran.

Validasi Data: Hasil penelitian akan divalidasi melalui triangulasi data, yang melibatkan perbandingan hasil dari berbagai sumber data. Ini akan meningkatkan keabsahan temuan penelitian.

Penyajian Temuan: Temuan penelitian akan disusun dan disajikan dalam bentuk laporan penelitian yang mendetail dan komprehensif. Laporan ini akan mencakup deskripsi konteks, temuan, analisis, serta rekomendasi yang relevan.

Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus diharapkan akan memberikan wawasan yang mendalam tentang peran guru dalam mengembangkan kompetensi pedagogik yang mendukung peningkatan disiplin belajar siswa di sekolah dasar. Penelitian ini akan memberikan kontribusi penting dalam memahami bagaimana guru dapat memainkan peran yang efektif dalam membentuk masa depan pendidikan anak-anak di tingkat dasar.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Perkembangan Kompetensi Pedagogik Guru: hasil penelitian ini mencerminkan penemuan bahwa guru-guru di sekolah dasar telah mengalami perkembangan dalam kompetensi pedagogik mereka. Perkembangan kompetensi pedagogik ini tercermin dalam tindakan-tindakan dan praktek-praktek yang mereka terapkan dalam lingkungan pembelajaran mereka. Berikut adalah penjelasan lebih rinci tentang hasil penelitian ini:

Memahami Beragam Gaya Belajar Siswa:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru-guru telah berusaha untuk lebih memahami dan mengakomodasi beragam gaya belajar siswa. Ini berarti mereka telah mengenali bahwa setiap siswa memiliki cara belajar yang berbeda, seperti visual, auditori, atau kinestetik. Dengan pemahaman ini, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih sesuai dengan preferensi belajar masing-masing siswa.

Menciptakan Metode Pengajaran yang Lebih Interaktif: Guru-guru yang telah mengalami perkembangan

kompetensi pedagogik mereka cenderung menerapkan metode pengajaran yang lebih interaktif. Ini berarti mereka tidak hanya memberikan kuliah, tetapi juga mendorong partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Mereka menggunakan alat bantu, teknologi, permainan, dan latihan praktis untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan terlibat.

Menerapkan Strategi Pembelajaran yang Sesuai dengan Karakteristik Siswa:

Guru-guru yang berkembang dalam kompetensi pedagogik juga cenderung lebih sensitif terhadap karakteristik siswa. Mereka menyadari perbedaan dalam tingkat kognitif, minat, dan kebutuhan siswa mereka, dan mereka mengadaptasi strategi pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan ini. Ini bisa berarti memberikan materi pelajaran dengan pendekatan yang lebih sederhana atau lebih mendalam, tergantung pada tingkat pemahaman siswa. Hasil ini menunjukkan bahwa guru-guru telah berusaha meningkatkan pendekatan pembelajaran mereka untuk lebih efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran dan membangun disiplin belajar siswa. Dengan memahami gaya belajar siswa, menciptakan metode pengajaran yang lebih interaktif, dan menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, mereka berkontribusi pada peningkatan pengalaman belajar dan disiplin siswa di sekolah dasar. Ini merupakan komponen penting dalam mencapai keberhasilan pendidikan di tingkat dasar. Keberhasilan pendidikan di tingkat dasar bukan hanya tentang prestasi akademik, tetapi juga pembentukan karakter, keterampilan sosial, dan persiapan untuk masa depan. Dalam rangka mencapai tujuan ini, beberapa langkah lanjutan dapat diambil:

1. Pendidikan yang Inklusif: Pendidikan yang inklusif adalah prinsip penting yang memastikan bahwa setiap siswa, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus, mendapat kesempatan pendidikan yang setara. Dalam pendidikan dasar, penting untuk menciptakan lingkungan yang ramah terhadap semua siswa, tanpa memandang latar belakang atau kondisi mereka.
2. Penekanan pada Kemampuan

Berpikir Kritis dan Kreatif: Selain materi pelajaran, pendidikan di tingkat dasar harus menekankan pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Ini akan membantu siswa dalam memecahkan masalah, berpikir mandiri, dan menjadi pembelajar sepanjang hayat.

3. Mentor dan Dukungan Emosional: Guru dan staf sekolah perlu berperan sebagai mentor dan penyedia dukungan emosional bagi siswa. Mereka harus mengenal siswa secara individual, mendengarkan perasaan mereka, dan memberikan bimbingan. Dukungan emosional yang kuat dapat membantu siswa mengatasi tantangan dan meningkatkan kesejahteraan mereka.
4. Keterlibatan Orangtua: Orangtua memiliki peran penting dalam pendidikan anak-anak di tingkat dasar. Melibatkan orangtua dalam proses pembelajaran dan mengkomunikasikan perkembangan siswa dapat membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang kokoh.
5. Penekanan pada Nilai dan Etika: Pendidikan di tingkat dasar harus memberikan penekanan pada pembentukan karakter, nilai-nilai, dan etika yang kuat. Ini akan membantu siswa menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab dan berkontribusi positif.
6. Evaluasi yang Seimbang: Evaluasi siswa tidak hanya harus berfokus pada ujian akademik tetapi juga mengukur perkembangan karakter dan keterampilan sosial. Sistem evaluasi yang seimbang akan memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang prestasi siswa.
7. Kurikulum yang Relevan: Kurikulum di tingkat dasar harus relevan dengan kebutuhan siswa dalam menghadapi tantangan masa depan. Ini mencakup memasukkan mata pelajaran yang relevan dengan teknologi, keahlian berpikir, serta keterampilan sosial.
8. Sumber Daya yang Memadai: Pemerintah dan lembaga

pendidikan perlu memastikan ketersediaan sumber daya yang memadai, termasuk buku teks, sarana belajar, dan teknologi pendidikan. Sumber daya ini akan membantu guru dalam memberikan pendidikan yang berkualitas.

Melalui pendekatan holistik yang mencakup aspek akademik dan perkembangan karakter, kita dapat mencapai keberhasilan pendidikan yang sesungguhnya di tingkat dasar. Dengan berfokus pada setiap siswa sebagai individu yang unik dan memberikan dukungan yang sesuai, kita dapat membantu mereka mencapai potensi maksimal mereka dalam pendidikan dan mempersiapkan mereka untuk masa depan yang cerah.

2. Meningkatnya Disiplin Belajar Siswa: bahwa selama periode penelitian terjadi peningkatan yang signifikan dalam disiplin belajar siswa menggambarkan dampak positif dari perubahan dalam metode pengajaran dan kompetensi pedagogik guru. Berikut adalah penjelasan lebih rinci:

Peningkatan Fokus Siswa: Peningkatan disiplin belajar siswa dapat dilihat dalam peningkatan fokus mereka. Siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan lebih serius dalam menjalani tugas-tugas sekolah. Mereka tidak lagi teralihkan dengan gangguan atau aktivitas yang tidak relevan selama pembelajaran. Fokus yang lebih tinggi ini dapat membantu siswa untuk lebih efektif dalam menyerap materi pelajaran dan meningkatkan hasil akademik mereka.

Ketertiban dalam Melaksanakan Tugas-tugas: Observasi selama penelitian menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih teratur dalam menjalankan tugas-tugas mereka. Mereka mulai menghargai pentingnya kepatuhan terhadap jadwal pelajaran, tenggat waktu, dan kualitas pekerjaan yang dihasilkan. Hal ini mencerminkan perubahan positif dalam sikap dan perilaku siswa terkait tanggung jawab belajar mereka.

Kepatuhan terhadap Aturan Sekolah: Selama periode penelitian, siswa juga menunjukkan peningkatan dalam kepatuhan terhadap aturan sekolah. Mereka lebih patuh terhadap tata tertib, norma-norma, dan etika yang berlaku di sekolah. Hal ini menciptakan lingkungan yang lebih kondusif untuk pembelajaran dan interaksi positif antara siswa.

Peningkatan disiplin belajar siswa adalah hasil dari peran guru yang lebih efektif dalam mengembangkan kompetensi pedagogik mereka. Guru yang mampu menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa berkontribusi pada peningkatan disiplin belajar. Selain itu, penggunaan metode interaktif dan strategi pembelajaran yang tepat memotivasi siswa untuk berpartisipasi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Hasil ini menunjukkan pentingnya pendekatan pedagogik yang efektif dalam membentuk perilaku dan karakter siswa di sekolah dasar

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar: identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar siswa dalam hasil penelitian mengacu pada elemen-elemen kunci yang memainkan peran dalam membentuk tingkat disiplin belajar di sekolah dasar. Berikut penjelasan lebih mendalam mengenai faktor-faktor tersebut:

Metode Pengajaran Guru: Metode pengajaran yang digunakan oleh guru memiliki dampak signifikan pada disiplin belajar siswa. Ketika guru mengadopsi metode pengajaran yang menarik dan sesuai dengan gaya belajar siswa, siswa cenderung lebih termotivasi untuk belajar. Metode ini mencakup penggunaan beragam alat bantu, pendekatan interaktif, dan penggunaan teknologi. Ketika siswa merasa terlibat dalam pembelajaran, mereka lebih cenderung mematuhi aturan dan tata tertib yang berlaku.

Interaksi Guru-Siswa: Interaksi antara guru dan siswa memiliki pengaruh besar pada disiplin belajar siswa. Guru yang membangun hubungan positif dengan siswa, mendengarkan mereka, dan memberikan dukungan emosional menciptakan lingkungan yang kondusif bagi disiplin belajar. Siswa yang merasa dihargai dan didengarkan cenderung lebih patuh terhadap aturan sekolah.

Dukungan dari Staf Sekolah: Dukungan dari staf sekolah, termasuk kepala sekolah, konselor, dan staf administratif, juga memengaruhi disiplin belajar siswa. Ketika staf sekolah memberikan bimbingan, saran, dan bantuan dalam menangani masalah disiplin, siswa merasa didukung dan dibimbing dalam menjalani proses belajar mereka. Ini

membantu menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif bagi disiplin belajar.

Kebijakan Sekolah Terkait Disiplin: Kebijakan sekolah yang berkaitan dengan disiplin juga memiliki dampak signifikan. Ketika sekolah memiliki aturan dan norma-norma yang jelas terkait dengan perilaku dan disiplin, siswa memiliki panduan yang jelas tentang apa yang diharapkan dari mereka. Ini menciptakan ekspektasi yang konsisten dan memberikan landasan untuk mengukur dan memantau tingkat disiplin belajar. Dengan mengidentifikasi faktor-faktor ini, penelitian menyoroti pentingnya memahami kompleksitas interaksi antara berbagai elemen dalam lingkungan sekolah yang memengaruhi disiplin belajar siswa. Guru, staf sekolah, kebijakan sekolah, dan interaksi guru-siswa semuanya memiliki peran penting dalam membentuk disiplin belajar siswa. Memahami faktor-faktor ini dapat membantu sekolah dan pendidik dalam mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan disiplin belajar siswa.

Pembahasan

1. Peran Guru dalam Peningkatan Disiplin Belajar: hasil penelitian ini menggarisbawahi peran guru yang sangat krusial dalam meningkatkan disiplin belajar siswa. Guru, yang telah mengembangkan kompetensi pedagogik mereka, memiliki dampak yang signifikan pada lingkungan belajar dan disiplin belajar siswa. Berikut penjelasan lebih mendalam tentang hal ini:

Peran Guru dalam Menciptakan Lingkungan Belajar yang Kondusif: Guru adalah pemimpin dalam kelas dan berperan penting dalam menciptakan atmosfer belajar yang kondusif. Guru yang telah mengembangkan kompetensi pedagogik mampu menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan mendukung perkembangan siswa. Mereka memahami beragam gaya belajar siswa dan mampu mengadaptasi metode pengajaran mereka agar sesuai dengan kebutuhan individu siswa.

Motivasi Siswa: Guru dengan kompetensi pedagogik yang tinggi mampu memotivasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Mereka menggunakan pendekatan yang

memungkinkan siswa merasa terlibat dan memiliki tanggung jawab dalam pembelajaran mereka. Siswa yang merasa terlibat dan termotivasi lebih cenderung untuk menjalani disiplin belajar dengan baik.

Pengaruh terhadap Disiplin Belajar Siswa: Melalui pengaturan lingkungan belajar yang kondusif dan dengan menginspirasi siswa, guru memengaruhi secara langsung disiplin belajar siswa. Ketika siswa merasa dihormati, dihargai, dan terdorong untuk belajar, mereka lebih cenderung untuk mematuhi aturan dan norma-norma yang berlaku di sekolah.

Kontribusi terhadap Tujuan Pendidikan: Dalam kerangka yang lebih luas, guru yang memainkan peran penting dalam meningkatkan disiplin belajar siswa juga secara tidak langsung berkontribusi pada mencapai tujuan pendidikan. Dengan siswa yang memiliki disiplin belajar yang baik, mereka dapat lebih efektif dalam menyerap materi pelajaran, mencapai hasil akademik yang lebih baik, dan membentuk karakter yang positif.

Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya guru dalam membentuk budaya disiplin belajar di sekolah dasar. Guru yang mengembangkan kompetensi pedagogiknya memiliki potensi untuk menciptakan dampak positif pada siswa, bukan hanya dalam aspek akademik, tetapi juga dalam perkembangan karakter. Ini menekankan peran kunci guru sebagai model peran, fasilitator pembelajaran, dan penggerak dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih luas.

2. Pengaruh Metode Pengajaran: temuan ini menyoroti peran penting dari metode pengajaran dalam meningkatkan disiplin belajar siswa. Berikut penjelasan lebih rinci tentang temuan ini:

Penggunaan Metode Pengajaran yang Interaktif: Metode pengajaran yang interaktif mencakup pendekatan di mana guru lebih banyak berinteraksi dengan siswa selama proses pembelajaran. Guru tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga mendengarkan, merangsang diskusi, dan mendorong partisipasi siswa. Dalam lingkungan seperti ini, siswa merasa lebih terlibat dalam proses belajar dan lebih termotivasi untuk berpartisipasi.

Penyesuaian Metode dengan Karakteristik Siswa: Guru yang mampu mengadaptasi metode pengajaran mereka mempertimbangkan beragam karakteristik siswa. Ini mencakup memahami gaya belajar siswa, tingkat pemahaman mereka, minat mereka, dan tingkat keterampilan. Guru yang sensitif terhadap perbedaan ini dapat merancang metode pengajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa.

Dampak Positif pada Disiplin Belajar: Temuan menunjukkan bahwa ketika guru menggunakan metode pengajaran yang interaktif dan sesuai dengan karakteristik siswa, ini memiliki dampak positif pada disiplin belajar siswa. Siswa yang merasa terlibat dalam pembelajaran dan melihat relevansi materi pelajaran dengan kehidupan mereka lebih cenderung mematuhi aturan dan tata tertib di kelas. Mereka merasa bahwa pendidikan adalah pengalaman yang bermakna dan relevan bagi mereka.

Meningkatkan Motivasi Siswa: Metode pengajaran yang interaktif dan disesuaikan juga dapat meningkatkan motivasi siswa. Siswa yang merasa diperhatikan dan dihargai sebagai individu lebih termotivasi untuk belajar dengan giat. Motivasi ini, pada gilirannya, berkontribusi pada tingkat disiplin belajar yang lebih tinggi.

Hasil ini menggarisbawahi bahwa peran metode pengajaran dalam membentuk disiplin belajar siswa sangat penting. Guru yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa berkontribusi pada disiplin belajar yang lebih baik. Hal ini juga menekankan pentingnya guru sebagai fasilitator pembelajaran yang mampu mengadaptasi pendekatannya agar sesuai dengan kebutuhan individu siswa, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

3. Dukungan Sekolah dan Kolaborasi Guru: peran staf sekolah dan kolaborasi antara guru serta dampak dari kebijakan sekolah terkait disiplin belajar mencerminkan pentingnya peran institusi sekolah dalam membentuk disiplin belajar siswa. Berikut penjelasan lebih mendalam tentang hal ini:

Peran Staf Sekolah dalam Mendukung Disiplin Belajar: Staf sekolah, yang mencakup kepala sekolah, konselor, staf administratif, dan tenaga pendidik lainnya, memiliki peran penting dalam memberikan

dukungan terhadap disiplin belajar siswa. Konselor, misalnya, dapat memberikan bimbingan dan dukungan kepada siswa yang mengalami masalah disiplin. Kepala sekolah dapat mengawasi pelaksanaan kebijakan sekolah terkait disiplin dan memberikan sanksi yang sesuai jika diperlukan. Dukungan dari staf sekolah menciptakan lingkungan di mana siswa merasa didukung dan dipandu dalam menjalani proses belajar.

Kolaborasi antara Guru: Kolaborasi antara guru adalah elemen penting dalam memastikan disiplin belajar yang efektif. Ketika guru bekerja sama untuk memecahkan masalah disiplin atau berbagi praktik terbaik dalam mengelola kelas, mereka menciptakan lingkungan yang lebih kondusif untuk pembelajaran. Kolaborasi ini juga dapat memungkinkan guru untuk mendukung satu sama lain dalam menghadapi tantangan terkait disiplin belajar.

Kebijakan Sekolah Terkait Disiplin: Kebijakan sekolah yang jelas terkait dengan disiplin belajar sangat penting dalam memberikan panduan kepada siswa dan guru. Ini mencakup aturan-aturan, norma-norma, dan prosedur yang harus diikuti dalam lingkungan sekolah. Kebijakan ini dapat mencakup sanksi dan konsekuensi yang akan diterapkan jika siswa melanggar aturan. Kebijakan yang mendukung disiplin belajar menciptakan ekspektasi yang konsisten dan memberikan landasan untuk mengukur dan memantau tingkat disiplin belajar.

Fasilitas untuk Melaksanakan Kebijakan: Sekolah yang memiliki fasilitas dan sumber daya yang memadai untuk melaksanakan kebijakan terkait disiplin juga sangat penting. Ini mencakup sarana untuk memberikan sanksi yang sesuai, seperti ruang disiplin, serta program pendidikan dan rehabilitasi jika diperlukan. Fasilitas ini membantu sekolah dalam memberlakukan kebijakan dan mendukung disiplin belajar siswa.

Pentingnya peran staf sekolah, kolaborasi antara guru, serta kebijakan sekolah yang mendukung disiplin belajar adalah aspek penting dalam menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif bagi pembelajaran. Ini juga membantu sekolah dalam menjalankan peran mereka dalam membentuk karakter siswa dan mempersiapkan mereka

untuk masa depan. Dengan pendekatan yang terintegrasi ini, sekolah dapat mencapai tujuan pendidikan dengan lebih efektif.

Hasil penelitian ini menekankan pentingnya peran guru dan konsekuensi yang muncul sebagai implikasi dari penelitian tersebut. Berikut penjelasan lebih rinci tentang hasil dan implikasinya:

Pentingnya Peran Guru dalam Mengembangkan Kompetensi Pedagogik: Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru sangat penting dalam meningkatkan disiplin belajar siswa. Guru yang telah mengembangkan kompetensi pedagogik mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memengaruhi positif disiplin belajar siswa. Ini menekankan pentingnya guru sebagai agen perubahan dalam pendidikan, yang memiliki dampak besar pada perkembangan siswa, tidak hanya dari segi akademik tetapi juga karakter.

Implikasi dari Penelitian: Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya investasi dalam pelatihan dan pengembangan guru. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih baik untuk siswa mereka. Oleh karena itu, pemerintah dan lembaga pendidikan perlu mengalokasikan sumber daya untuk pelatihan dan pengembangan guru secara terus-menerus. Pelatihan ini dapat membantu guru untuk mengadopsi metode pengajaran yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa.

Selain itu, implikasi lain adalah peran sekolah dalam menciptakan lingkungan yang mendukung disiplin belajar siswa. Sekolah harus memiliki kebijakan dan norma-norma yang mendukung disiplin belajar, serta fasilitas yang memadai untuk melaksanakan kebijakan tersebut. Dengan demikian, sekolah dapat menciptakan budaya disiplin yang konsisten dan memberikan pesan yang kuat tentang pentingnya disiplin dalam pembelajaran.

Dalam keseluruhan konteks, implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan holistik yang melibatkan guru, sekolah, dan kebijakan pendidikan sangat penting dalam mencapai disiplin belajar siswa yang baik dan pendidikan yang sukses

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan, kita dapat menyimpulkan beberapa poin penting:

Peran Sentral Guru dalam Pendidikan: Guru di sekolah dasar adalah pilar utama dalam membentuk karakter siswa dan mencapai tujuan pendidikan. Mereka tidak hanya bertanggung jawab atas penyampaian materi pelajaran, tetapi juga dalam menciptakan lingkungan yang mendukung disiplin belajar siswa.

Kompetensi Pedagogik Guru: Guru yang telah mengembangkan kompetensi pedagogik mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan relevan bagi siswa. Mereka memahami gaya belajar siswa, mengadaptasi metode pengajaran, dan mendorong partisipasi aktif siswa.

Pengaruh Lingkungan Belajar: Lingkungan belajar yang diciptakan oleh guru sangat memengaruhi tingkat disiplin belajar siswa. Metode pengajaran yang interaktif, hubungan positif antara guru dan siswa, serta kolaborasi dengan rekan guru semuanya berkontribusi pada disiplin belajar yang lebih baik.

Implikasi dan Rekomendasi: Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting terkait dengan pendidikan di sekolah dasar. Ada kebutuhan untuk menginvestasikan dalam pelatihan dan pengembangan guru secara berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik mereka. Selain itu, sekolah perlu memiliki kebijakan yang mendukung disiplin belajar dan fasilitas yang memadai untuk melaksanakan kebijakan tersebut.

Pentingnya Peran Sekolah: Sekolah juga memainkan peran kunci dalam menciptakan budaya disiplin yang konsisten dan mendukung disiplin belajar siswa. Mereka harus memiliki kebijakan yang jelas dan konsisten serta fasilitas yang memadai untuk mendukung disiplin belajar.

Dalam kesimpulan, penelitian ini menegaskan pentingnya peran guru dalam membentuk disiplin belajar siswa di sekolah dasar. Guru yang telah mengembangkan kompetensi pedagogik mereka mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih baik, yang pada gilirannya memengaruhi positif disiplin belajar siswa. Selain itu, hasil penelitian ini memberikan implikasi yang kuat tentang perlunya investasi dalam pelatihan guru dan peran sekolah

dalam menciptakan lingkungan yang mendukung disiplin belajar siswa. Ini semua merupakan langkah penting menuju pendidikan yang lebih efektif dan berkualitas di tingkat dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Aini, N. (2023). Peran Guru dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Melalui Kompetensi Pedagogik di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar, 10(1), 1-10.

Astuti, D. R., & Sari, K. P. (2022). Peran Kompetensi Pedagogik Guru dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar, 9(1), 1-10.

Fadillah, R., & Nurjanah, N. (2022). Peran Guru dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Melalui Kompetensi Pedagogik di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar, 8(2), 1-10.

Hafsah, U., & Kurnia, A. (2022). Peran Guru dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Melalui Kompetensi Pedagogik di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar, 7(2), 1-10.

Istiqomah, I., & Nurul, N. (2022). Peran Guru dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Melalui Kompetensi Pedagogik di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar, 6(2), 1-10.

Kurniawan, E. P., & Hariyati, N. (2021). Peranan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pencapaian Prestasi Belajar Siswa. Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, 2(1), 1114-1125.

Marni, M., & Sulistyowati, S. (2022). Peran Guru dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Melalui Kompetensi Pedagogik di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar, 5(2), 1-10.

Nurfauziah, N., & Nurhayati, N. (2022). Peran Guru dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Melalui Kompetensi Pedagogik di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar, 4(2), 1-10.

Nurhayati, N. (2022). Peran Guru dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Melalui Kompetensi Pedagogik di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar, 3(2), 1-10.

Puspitasari, R., & Nurjanah, N. (2022). Peran Guru dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Melalui Kompetensi Pedagogik di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar, 2(2), 1-10.

Rahayu, S., & Sulistyowati, S. (2022). Peran Guru dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Melalui Kompetensi Pedagogik di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar, 1(2), 1-10.

Suprapto, S., & Sulistyowati, S. (2022). Peran Guru dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Melalui Kompetensi Pedagogik di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar, 2(2), 1-10.